

Skor Pengetahuan SPO Pemasangan Kateter pada Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Demonstrasi melalui *Zoom Meetings*

Wieda Widyatry Qarragita¹, Iin Inayah², Murtiningsih³, Hasbi Taobah Ramdani⁴

^{1,4} STIKes Karsa Husada Garut

^{2,3} Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung

Email: wqarragita@gmail.com

Abstrak

Berbagai perubahan metode pembelajaran dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai pada masa pandemi ini salah satunya dengan cara melakukan pembelajaran secara daring, sehingga beberapa *platform e-learning* menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan, salah satunya menggunakan aplikasi *zoom meetings*. Melalui *zoom meetings* pengajar tidak hanya menyampaikan materi melalui power point atau ceramah saja, akan tetapi bisa juga dengan cara demonstrasi secara langsung berinteraksi dengan mahasiswa meskipun tidak tatap muka secara langsung salah satunya pada materi asuhan keperawatan dengan tindakan pemasangan kateter. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang standar prosedur operasional (SPO) pemasangan kateter sebelum dan sesudah demonstrasi melalui *zoom meetings*. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium keperawatan dengan melibatkan sebanyak 102 mahasiswa dari program D3 Keperawatan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif untuk melihat seberapa besar perbedaan skor sebelum dan sesudah demonstrasi dengan menggunakan *zoom meetings*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata dari 30,09 menjadi 70,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa demonstrasi SPO pemasangan kateter melalui *zoom meetings* mampu meningkatkan skor pengetahuan mahasiswa.

Kata Kunci: Demonstrasi, SPO, *zoom meetings*

Abstract

Various changes in learning methods have been made so that learning objectives can be achieved during this pandemic, one of which is by doing bold learning, so that some e-learning platforms become part that cannot be used, one of which is using the Zoom meetings application. Through zoom meetings, teachers will not only deliver material through power points or lectures, but will also demonstrate by directly interacting with students even though they are not face-to-face, one of which is nursing care material with catheter insertion. The purpose of this study was to find out about the standard procedure (SOP) for catheter insertion before and before the demonstration through a zoom meetings. This research was conducted in a nursing laboratory involving as many as 102 students from the D3 Nursing program. The method used is quantitative to see how big the difference in scores is before and after the demonstration using zoom meetings. The results of the study show that there is an increase in the average score from 30.09 to 70.11 so that it can be seen that the launch of the installation SPO through Zoom meetings can increase student scores.

Keywords: Demonstrations, SPO, *zoom meetings*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun kebelakang tepatnya pada bulan Desember 2019 digemparkan dengan adanya virus baru yaitu SARS-CoV-2 atau di Indonesia dikenal dengan Covid-19 yang sampai saat ini terus bermutasi seperti varian B.117, B.1.351, A.2.31 dan lainnya (PAMKI, 2021). Situasi tersebut menimbulkan dampak perubahan pada berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Banyak persoalan yang timbul pada saat melakukan penyesuaian pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran secara online atau daring akibat adanya pembatasan aktivitas yang mengharuskan melakukan *social distancing* untuk mencegah penyebaran virus Covid 19, sehingga pembelajaran tatap muka belum diperbolehkan termasuk pembelajaran mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut.

Pada saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan, maka tidak mungkin pembelajaran dihentikan karena akan menghambat target pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, salah satunya pada mata kuliah Keperawatan Dasar. Pada mata kuliah ini disampaikan materi terkait keterampilan harus dicapai oleh mahasiswa semester 2 program studi D3 Keperawatan, tentunya dengan berbagai modifikasi dalam Teknik dan media pembelajaran yang

dipergunakan. Apalagi pada mata kuliah ini terdapat praktikum di laboratorium, sehingga perlu modifikasi teknik, metoda dan media pembelajaran yang disampaikan pada saat perkuliahan agar berjalan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Sudah terdapat penelitian terkait pembelajaran dimasa pandemi covid yang telah dilakukan, diantaranya penelitian Far Far (2021) tentang efektivitas *zoom meetings* dalam pembelajaran di masa Covid menyampaikan bawa *zoom meetings* dipandang praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena proses komunikasi mahasiswa dengan dosen lebih gampang daripada berkomunikasi melalui pesan singkat (chat). Hasil penelitian Marhayani (2021) terkait *zoom meetings* juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *zoom meetings* dilihat dari kemudahan, kebermanfaatan dan aspek penerimaan dikategorikan kedalam aspek penerimaan positif. Akan tetapi dari beberapa penelitian tersebut, peneliti belum menemukan terkait penggunaan *zoom meetings* pada mata kuliah keperawatan dasar, terutama pada materi keperawatan tentang kebutuhan eliminasi yang lebih spesifik pada standar prosedur operasional pemasangan kateter.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan tentang standar prosedur operasional (SPO)

pemasangan kateter sebelum dan sesudah demonstrasi melalui *zoom meetings*. Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah adanya metode pembelajaran daring yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan terkait standar prosedur operasional tindakan keperawatan terutama pada pemasangan kateter.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan tentang Standar Prosedur Operasional (SPO) sebelum dan sesudah demonstrasi secara langsung melalui *zoom meetings*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut yang sedang mengambil mata kuliah Keperawatan Dasar dengan jumlah 132 mahasiswa. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan total sampling dengan kriteria mahasiswa aktif semester 2, mengikuti perkuliahan sampai selesai, mengisi kuisioner dan hadir saat proses pembelajaran yaitu 102 mahasiswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Standar Operasional Prosedur tindakan Pemasangan Kateter. Selain itu penelitian ini juga menggunakan aplikasi *zoom meetings* dengan demonstrasi di laboratorium keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data skor pengetahuan standar prosedur operasional sebelum dan sesudah demonstrasi melalui *zoom meetings* di deskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi skor pengetahuan sebelum dan sesudah demonstrasi melalui *zoom meetings*

Deskripsi	Notasi	Skor Pretest	Skor Posttest
Skor terendah	$X_{\min}$	20.00	40.00
Skor tertinggi	$X_{\max}$	70.00	90.00
Rata-rata		39.06	70.11
Standar Deviasi	S_d	13.85	14.33
Skor ideal		100	100
Jumlah sampel		102	102

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang standar prosedur operasional pemasangan kateter sebelum pembelajaran nilai rata rata 39,06 sedangkan setelah pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui *zoom meetings* menjadi 70,11.

Tabel 2. Gain skor pengetahuan sebelum dan sesudah demonstrasi melalui *zoom meetings*

	Skor pretest	Skor posttest	Skor posttest-skor pretest
Jumlah	3.750	6.660	2.910
Rata-rata	39,06	70,11	31,05

Skor ideal	Skor ideal-skor pretest	Gain	Ket
10.200	6.450	0,45	Sedang
100	60,94		

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa skor rata-rata mahasiswa sebelum demonstrasi dengan *zoom meetings* sebesar 39,06 % dari pengetahuan SPO keterampilan yang diharapkan. Selanjutnya skor rata-rata mahasiswa setelah pembelajaran dengan demonstrasi menjadi 70,11 % dari pengetahuan tentang SPO kompetensi yang diharapkan. Dari tabel tersebut tampak terjadi peningkatan pencapaian kompetensi sebesar 0,45 atau 45%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan mahasiswa untuk standar prosedur operasional pemasangan kateter sebelum demonstrasi di laboratorium dengan menggunakan *zoom meetings* adalah sebesar 39,06 % dari penguasaan keterampilan yang diharapkan. Selanjutnya rata-rata skor mahasiswa setelah pembelajaran demonstrasi melalui *zoom meetings* adalah 70,11 % dari penguasaan pengetahuan yang diharapkan. Dari tabel tersebut tampak terjadi peningkatan pencapaian kompetensi sebesar 0,45 (sedang).

Metode ialah cara yang dilakukan agar target atau tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, metode ini harus dimiliki oleh pengajar. Metode yang digunakan perlu analisis dan pertimbangan serta alasan yang masuk akal, apalagi cara atau metode tersebut baru diimplementasikan pada pembelajaran di

masa pandemi Covid 19, bukan hanya pengajar yang baru beradaptasi tetapi mahasiswa juga perlu ada penyesuaian yang awalnya tatap muka dan sekarang menjadi berinteraksi melalui kamera dengan aplikasi *zoom meetings*.

Zoom meetings merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan sebagai platform pembelajaran daring (Statqoanalytics, 2020 dalam Maulana 2021). Zoom adalah aplikasi yang menyatukan antara konferensi video, obrolan, pertemuan online, hingga kolaborasi seluler untuk menyediakan layanan konferensi jarak jauh (zoom.us, 2021). Zoom juga mampu membuat kelas secara virtual sehingga antara pengajar dengan peserta didik dapat bertatap muka secara virtual, melaksanakan proses pembelajaran secara dua arah serta memiliki efektifitas yang sama dengan pembelajaran tatap muka secara langsung (Kholis & Syarif, 2020), tentu saja aplikasi ini lebih menjadi pilihan pada saat belajar mengajar dilaksanakan.

Metode pembelajaran yang digunakan pada saat *zoom meetings* adalah metode demonstrasi. Demonstrasi merupakan pertunjukan atau peragaan, dilakukan pertunjukan sesuai proses, berkenaan dengan materi pelajaran. Hal ini juga dapat dilakukan oleh dosen/guru atau orang luar yang di undang ke kelas dan proses yang didemonstrasikan di ambil dari obyek yang sebenarnya (Sumiati, 2015).

Temuan pada penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Febriani (2021) tentang efektivitas penkes menggunakan demonstrasi dan audiovisual yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mengenai senam kaki diabetik menggunakan demonstrasi dan audio visual sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu juga Maharani (2020) tentang Analisa demonstrasi terhadap Skil Lab ANC pada Mahasiswi D III Kebidanan yang hasilnya menunjukkan bahwa metode demonstrasi dengan kategori baik sebesar 61,0% , dan juga hasil ujinya membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman metode demonstrasi terhadap implementasi skil lab pemeriksaan kehamilan (ANC). Begitu juga hasil penelitian Munasiah (2021) tentang efektivitas Zoom sebagai media pembelajaran jarak jauh, yang menunjukkan hasil bahwa Zoom cukup efektif pada pembelajaran dalam waktu, tempat, dan efektif untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 karena melalui Zoom ini dosen dan mahasiswa bertatap muka tidak secara langsung melainkan melalui perantara layar monitor dan dukungan fasilitas internet.

KESIMPULAN

Sebagian besar pengetahuan tentang standar prosedur operasional pemasangan kateter mahasiswa sebelum dilakukan pembelajaran demonstrasi di laboratorium

dengan aplikasi *zoom meetings* sebesar 39,06 sedangkan setelah dilakukan pembelajaran meningkat menjadi 70,11. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan aplikasi *zoom meetings* mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam penguasaan SPO pemasangan kateter.

DAFTAR PUSTAKA

- Far-Far, G (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Zoom meetings* Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, journal.uny.ac.id, <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/37421>
- Febriani, CA, Aryastuti, N, & ... (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap pengetahuan Tentang Senam Kaki Diabetik. *JURNAL DUNIA ...*, ejournalmalahayati.ac.id, <http://www.ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/3051>
- Maharani, W., Retnaningtyas, E., & Wardani, L. (2020). Analisa Pemahaman Metode Demonstrasi Terhadap Implementasi Skills Lab Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Mahasiswi D III Kebidanan. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 37-43. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.47>
- Marhayani, DA (2021). Persepsi Mahasiswa STKIP Singkawang Terhadap Penggunaan E-Learning Berbasis *Zoom meetings*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, stp-mataram.e-journal.id, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/305>
- Maulana, HA (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di

- Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom meetings. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, edukatif.org, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/259>
- PAMKI, 2021. Update Press Release PAMKI mengenai Mutasi dan Varian SARS-CoV 2. <https://pamki.or.id/2021/06/10/update-press-release-pamki-mengenai-mutasi-dan-varian-sars-cov-2/>
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*, CV. Wacana Prima, Bandung. Suparno, P
- Syarif, S, & Kholis, N (2020). Keaktifan siswa dalam pembelajaran hafalan Al Quran menggunakan Zoom: studi pada siswa Kelas 8 SMP Ar Rahmah Malang. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, repository.uinsby.ac.id, <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/644/>
- Munasiah, M (2021). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, ejournal.unma.ac.id, <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1255>